CITACONOMIA : Economic and Business Studies

Volume 2 No.2
ISSN: 2963-492x
The article is published with OpenAccess at:
https://ejournal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITACONOMIA/indexdex

Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Debt To Equity Terhadap Price Book Value Pada Sektor Cunsumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021

(Studi Kasus Perusahaan Cosmetic And Household)

Mida Taqi'atul K[1], Intan Damayanti S[2], Muhammad Yusuf M[3]
[1]Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Surabaya, [2,3] Universitas Muhammadiyah Surabaya
Email: [2] intands30@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada perusahaan subsektor kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 5 sampel perusahaan subsektor kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis regresi linier berganda dengan menggunakan uji T parsial dan uji F secara simultan pada taraf signifikansi 5% dengan Stata versi 15. Penelitian ini menunjukkan secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan DER berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Oleh karena itu secara simultan CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA
Kata Kunci: *Price Book Value, Current Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Ratio*

PENDAHULUAN

Permintaan yang meningkat ini diiringi dengan besarnya permintaan ekspor dan domestik sejalan tren masyarakat yang menjadikan produk perawatan tubuh sebagai salah satu kebutuhan primer. Hal tersebut menyebabkan semakin ketatnya persaingan dalam.industri kosmetik dan barang keperluan rumah tangga sehingga untuk menarik konsumen supaya mampu bersaing dan mendapatkan keuntungan, para pelaku usaha pun berupaya meningkatkan kualitas produknya. Seiring semakin maraknya produk impor di Indonesia, para pesaing bisnis berlomba untuk meningkatkan kinerja supaya mampu bertahan dan bersaing dalam industry Dalam mengukur kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan saat periode tertentu maka digunakan rasio rentabilitas. Rasio tersebut sangat krusial untuk suatu perusahaan karena berhubungan dengan bagaimana perusahaan mempertahankan kelangsungan hidupnya. ROA yang merupakan salah satu rasio rentabilitas dipergunakan dalam pengukuran efisiensi perusahaan terkait pengelolaan aktiva dalam menghasilkan keuntunganselama periode tertentu. Apabila ROA semakin besar, maka perusahaan menunjukkan semakin

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a
Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

baiknya rentabilitas dikarenakan pertambahan perolehan keuntungan. Dua hal yang berpengaruh terhadap bertambahnya profitabilitas perusahaan yakni solvabilitas dan likuiditas, disebebkan antara kedua aspek tersebut dengan profitabilitas selalu terdapat trade off (M. Rudin, 2016).

Untuk menunjukkan kapabilitas perusahaan terkait pengelolaan hutang dalam rangka mendapatkan keuntungan serta pelunasan hutang, maka dibutuhkan rasio solvabilitas. DERadalah salah satu rasio solvabilitas yang berguna dalam mengukur penggunaan hutang dan ekuitas atau modal sendiri. Apabila rasio menunjukkan nilai yang semakin tinggi maka dalam menghasilkan laba, perusahaan bukan menggunakan sumber keuangan sendiri namun dibiayai kreditur.Kapabilitas perusahaan dalam melakukan pemenuhan terhadap kewajiban yang telah jatuh tempo atau secepatnya dapat dicairkan disebut likuiditas. Syafrida Hani (2015)

menjelaskan bahwa ketersediaan dana yang perusahaan miliki untuk melunasi kewajiban digambarkan secara spesifik oleh likuiditas. CR adalah rasio likuiditas yang mampu menaksirberapa kali harta lancar mampu menutup hutang lancar. Besarnya dana menganggur yang tidak dipergunakan secara optimal untuk kepentingan bisnis ditandai dengan CR yang semakin besar sehingga mampu mengakibatkan profitabilitas menurun(Agha, 2014).

Sedangkan Faturohman (2015)dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kemampuan mendapatkan profitabilitas dipengaruhi secara negatif oleh CR yang tinggi dikarenakan tidak berputarnya modal kerja atau mengalami pengangguran Putu Puspita Sari dan Anak Agung Dwirandra (2019), dalam penelitiannya mengungkapkan ROA dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh DER. Sementara CR menunjukkan pengaruh yang negatif dan signifikan. Dalam penelitian ini, CR menunjukkan nilai yang tinggi akibat terlalu banyak dana menganggur karena tidak diinvestasikan dengan optimal guna meningkatkan keuntungan. Nilai yang tinggi tersebut juga mengindikasikan bahwa banyak persediaan yang belum terjual. Profitabilitas perusahaan akan menurun apabila perusahaan tidak mampu dalam memanfaatkan kelebihan kas serta menjual persediaan demi mencapai labayang lebih besar. Dengan demikian, mengakibatkan CR memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan untuk nilai DER dalam penelitian ini mengisyaratkan bahwaprofitabilitas akan meningkat seiring debt to equity ratioyang juga mengalami

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

peningkatan. Proporsi beban pajak akan semakin kecil apabila terjadi pengurangan bunga utang pada penghasilan kena pajak sehingga berpengaruh terhadap semakin meningkatnya keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu mengakibatkan DER berpengaruh positif pada profitabilitas.

Menurut pelakubisnis.com, Indonesia terdiri atas 267 juta jiwa dan 130 juta jiwa diantaranya adalah wanita, menyebabkan Indonesia menjadi pasar potensial untuk produk kosmetik.Di samping itu, segmen pria yang turut memerhatikan penampilan, menyebabkan semakin meluasnya pasar produk kosmetik.Dengan peluang pasar yang semakin besar, seharusnya perusahaan mampu mengefisiensikan sumber dana yang dimiliki sehingga dapat mengoptimalkan laba. Pada kenyataanya,perusahaan.manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa.Efek.Indonesia pada 2017-2021 pada periode tertentu masih belum mampu mempertahankan kemampuan pemerolehan laba.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Book Value.*

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seluruh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan aset lancar sebagai jaminan. Rasio ini sering dikenal dengan rasio modal kerja (Irfani, 2020)

Return on Asset adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengatur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba (Erlinda & Idayati, 2022)

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham (Radiman, 2018).

Price to Book value (PBV) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga saham terhadap modal yang tersedia. Karena Price to Book Value dapat menggambarkan besarnya pasar perusahaan melalui nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a
Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut (Sudaryo et al., 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Book Value*.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis data kunatitatif dengan Jumlah populasi penelitian ini adalah perusahaan Cunsumer Goods Insudtry (perusahaan Cosmetic) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yang berjumlah 12 perusahaan. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sample, yaitu dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh total sample di penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah dokumentasi dengan mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan yang telah tercatat atau dipublikasikan secara resmi, Dalam bentuk Annual Report yang dikeluarkan oleh IDX Metode analisis data yang digunakan adalah Model Uji Estimate, Uji Asumsi klasik, Linier Berganda. Menggunakan regresi data sekunder dengan menggunakan Stata 15.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi data panel dilakukan untuk menyajikan keseluruhan data yang digunakan pada penelitian ini. Dalam regresi data panel terdapat tiga teknik (model) dalam mengestimasi model regresi data panel yaitu : *Common Effect Model, Fixed Effect Model, Rondom Effect Model*. Penentuan model (teknik estimasi) regresi data panel dipilih sesuai dengan keadaan penelitian. Hasil olah data penetuan model (teknik estimasi) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

Tabel 1. Penentuan Model (Teknik Estimasi)

Uji Chow

```
. regress Y X1 X2 X3 i.Perusahaan
```

Source	SS	df	MS		
				Number of obs	= 50
				F(12, 37)	= 1.42
Model	1.1681e+12	12	9.7338e+10	Prob > F	= 0.2018
Residual	2.5406e+12	37	6.8665e+10	R-squared	= 0.3150
				Adj R-squared	= 0.0928
Total	3.7087e+12	49	7.5687e+10	Root MSE	= 2.6e+05

Y	Coef.	Std. Err.	t	P>|t|	[95% Conf.	Interval]
X1	4387.482	12844.08	0.34	0.735	-21637.1	30412.06
X2	5.97e-06	.0008044	0.01	0.994	-.0016239	.0016358
X3	-498.6971	2216.608	-0.22	0.823	-4989.97	3992.576
Perusahaan						
2	191729	501388.5	0.38	0.704	-824180.6	1207639
3	518558.7	167315.8	3.10	0.004	179544.7	857572.7
4	11058.33	168895.8	0.07	0.948	-331157	353273.7
5	3869.927	166253.3	0.02	0.982	-332991.3	340731.2
6	21820.7	170793.9	0.13	0.899	-324240.6	367882
7	-27688.45	183907.9	-0.15	0.881	-400321.2	344944.3
8	11660.99	192938.1	0.06	0.952	-379268.7	402590.7
9	20325.59	172202.3	0.12	0.907	-328589.5	369240.7
10	14034.49	171081.8	0.08	0.935	-332610.1	360679.1
_cons	-15834.62	126981	-0.12	0.901	-273122.6	241453.4

```
. testparm i.Perusahaan

 ( 1)  2.Perusahaan = 0
 ( 2)  3.Perusahaan = 0
 ( 3)  4.Perusahaan = 0
 ( 4)  5.Perusahaan = 0
 ( 5)  6.Perusahaan = 0
 ( 6)  7.Perusahaan = 0
 ( 7)  8.Perusahaan = 0
 ( 8)  9.Perusahaan = 0
 ( 9)  10.Perusahaan = 0

       F(  9,    37) =    1.87
            Prob > F =    0.0879
```

Sumber : *Output* Stata Versi 15, 2023

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa nilai Prob > F sebesar 0.0879 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan dalam uji chow ini yang terpilih adalah *CEM (Common Effect Model).*

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

Tabel 2. Penentuan Model (Teknk Estimasi)

Uji Hausman

```
. hausman FEM REM

Note: the rank of the differenced variance matrix (2) does not equal the number of coefficients being tested (3); be sure
      this is what you expect, or there may be problems computing the test.  Examine the output of your estimators for
      anything unexpected and possibly consider scaling your variables so that the coefficients are on a similar scale.

                 ---- Coefficients ----
             |      (b)          (B)            (b-B)     sqrt(diag(V_b-V_B))
             |       FEM          REM         Difference          S.E.
-------------+------------------------------------------------------------
          X1 |    4387.482     2150.043       2237.439        6881.918
          X2 |    5.97e-06    -.0001274       .0001333         .000371
          X3 |   -498.6971    -35.82113      -462.8759        2042.578
------------------------------------------------------------------------------
                           b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
            B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

    Test:  Ho:  difference in coefficients not systematic

                  chi2(2) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
                          =        0.15
                Prob>chi2 =      0.9289
```

Sumber : *Output* Stata Versi 15, 2023

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa nilai Prob > chi2 sebesar 0.09289 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan dalam uji chow ini yang terpilih adalah *REM (Random Effect Model).*

Tabel. 3 Penentuan Model (Teknik Estimasi)

Uji Breusch and Pagan Lagrangian Multiplier

```
Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

        Y[Perusahaan,t] = Xb + u[Perusahaan] + e[Perusahaan,t]

        Estimated results:
                         |       Var      sd = sqrt(Var)
                ---------+------------------------------
                       Y |    7.57e+10         275112.9
                       e |    6.87e+10         262040.4
                       u |    2.33e+10         152505.1

        Test:    Var(u) = 0
                                 chibar2(01) =      1.80
                              Prob > chibar2 =    0.0896
```

Sumber : *Output* Stata Versi 15, 2023

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa nilai Prob > chibar2 sebesar 0.0896 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan dalam uji chow ini yang terpilih adalah *REM*

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

(Random Effect Model).

UJI ASUMSI KLASIK

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) uji asumsi klasik untuk menguji regresi linier berganda :

1. **Uji Normalitas**

   Uji normalitas dalam penelitian ini dilaksanakan untuk menyajikan apakah model regresi data dari variabel terkait dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan Uji *Shapiro-wilk w tests for Normality*

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
simpan_dat~l	50	0.22443	36.475	7.670	0.00000

Sumber : *Output* Stata Versi 15, 2023

Dari hasil pengujian *Shapiro-wilk for Normality* yang ditampilkan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi dari uji normalitas sebesar 0.00000 > 0.05, maka bisa diinterpretasikan bahwa nilai residual terdistribusi tidak normal normal atau tidak memenuhi syarat uji normalitas.

2. **Uji Heteroskedastisitas**

   Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residiual 1 (satu) pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varaian dari residual 1 (satu) pengamatan ke pengamatan tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Berikut tabel uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

Tabel. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

```
. reg Y X1 X2 X3
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	50
				F(3, 46)	=	0.05
Model	1.2646e+10	3	4.2152e+09	Prob > F	=	0.9839
Residual	3.6960e+12	46	8.0348e+10	R-squared	=	0.0034
				Adj R-squared	=	-0.0616
Total	3.7087e+12	49	7.5687e+10	Root MSE	=	2.8e+05

Y	Coef.	Std. Err.	t	P>|t|	[95% Conf.	Interval]
X1	132.4924	10192.19	0.01	0.990	-20383.33	20648.32
X2	-.0002774	.0007041	-0.39	0.695	-.0016946	.0011398
X3	-19.86176	623.4275	-0.03	0.975	-1274.756	1235.033
_cons	63590.02	51679.26	1.23	0.225	-40434.94	167615

Sumber: *Output* Stata Versi 15, 2023

Dari tabel diatas, menunjukan Terdapat nilai prob/p>|t| CR (X1), ROA (X2), DER (X3) prob/p>|t| (0.990 0.695 0.975). Jadi dikarenakan nilai prob/p>|t| (CR ROA DER) lebih besar dari 0.05 maka uji heteroskedastistas diatas dapat disimpulkan **tidak terjadi heteroskedastisitas.**

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam hal ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen) dan variabel terkait (dependen). Berikut ini merupakan output tabel dari hasil uji multikoliniearitas :

Tabel. 6 Hasil Uji Multikolinieritas

```
. vif
```

Variable	VIF	1/VIF
X3	1.05	0.953174
X1	1.05	0.956839
X2	1.02	0.984632
Mean VIF	1.04	

Sumber: *Output* Stata Versi 15, 2023

Dari tabel diatas, menunjukan bahwa hasil uji multikolineritas Terdapat nilai VIF CR (X1), ROA (X2), DER (X3) VIF (0.953174 0.956839 0.984632). Jadi dikarenakan nilai VIF (CR ROA DER) lebih kecil dari 10 atau nilai 1/VIF (CR ROA DER) lebih besar dari 0.01 maka uji multikoliniearitas diatas disimpulkan **tidak terjadi multikoliniearitas.**

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi pengaruh *Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity* Terhadap Price Book Value.

Tabel. 7 Analisis Regresi Linier Berganda

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	50
				F(3, 46)	=	0.05
Model	1.2646e+10	3	4.2152e+09	Prob > F	=	0.9839
Residual	3.6960e+12	46	8.0348e+10	R-squared	=	0.0034
				Adj R-squared	=	-0.0616
Total	3.7087e+12	49	7.5687e+10	Root MSE	=	2.8e+05

Y	Coef.	Std. Err.	t	P>|t|	Beta
X1	132.4924	10192.19	0.01	0.990	.0019561
X2	-.0002774	.0007041	-0.39	0.695	-.0584372
X3	-19.86176	623.4275	-0.03	0.975	-.0048031
_cons	63590.02	51679.26	1.23	0.225	.

Sumber : *Output* Stata Versi 15, 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa hasil uji hipotesis secara parsial adalah :

Nilai prob>|t| (X^1 X^2 X^3)

Nilai prob>|t| (0.990 0.695 0.975)

Nilai diatas lebih besar dari 0.05 jadi secara parsial **tidak berpengaruh** yang signifikan pada variabel dependen atau variabel Y

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa hasil uji hipotesis secara simultan adalah :

Nilai Prob>F = 0.9839

Jadi semua variabel independen secara simultan **tidak berpengaruh** yang signifikan pada variabel dependen atau variabel Y

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan *Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity terhadap Price book Value*. Untuk tahun kurun waktu 2017 - 2021 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian antara variabel current ratio terhadap *Price Book Value* menunjukkan signifikasi prob>|t| sebesar 0.990 > 0,05. Maka dapat

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

diintrepetasikan bahwa *Current Ratio* (X^1) secara persial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Price Book Value (Y) yang berarti H1 ditolak.

2. Hasil pengujian antara variabel return on asset terhadap *Price Book Value* menunjukkan signifikasi prob>|t| sebesar 0,695 > 0,05. Maka dapat diintrepetasikan bahwa *Return On Asset* (X^2) secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Price Book Value (Y) yang berarti H2 ditolak.
3. Hasil pengujian antara variabel *debt to equity* terhadap *Price Book Value* menunjukkan signifikasi prob>|t| sebesar 0,975 > 0,05. Maka dapat diintrepetasikan bahwa *Debt To Equity* (X^3) secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Price Book Value (Y) yang berarti H3 ditolak.
4. Hasil pengujian secara simultan antara variabel *Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity* terhadap *Price Book Value* menunjukan signifikan Prob>F sebesar 0.9839 > 0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity* secara bersama - sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* yang berarti H4 tidak diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Putu Ratih Puspita Sari, Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra, Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi , *E-Jurnal Akuntansi*: Vol 26 No 2 (2019)

Listyawati, I., & Kristiana, I. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Maksimum*, *10*(2), 47. https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.47-57

Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 99–110.

Dedek Kurniawan Gultom, Mukhritazia Manurung, Roni Parlindungan Sipahutar (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora, Vol.4*, No.1, April 2020 : 1-14

Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis Teori dan Aplikasi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.